ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian mengenai paradigma batu mulia dalam perspektif *simulacra*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran paradigma masyarakat tentang batu mulia dari sebelum akhir tahun 2014 hingga tahun 2015 dan mengetahui gambaran dari pergeseran makna batu mulia berdasarkan teori *simulacra*, sehingga dalam penelitian ini peneliti menyusun rumusan masalah (1) Bagaimana pemaknaan batu mulia dari sebelum akhir tahun 2014 hingga tahun 2015 (2) Bagaimana pergeseran makna batu mulia perspektif teori *simulacra*. Berdasarkan pada tujuan dan rumusan masalah yang disusun, maka peneliti menggunakan model kajian pustaka (*Library Research)* sehingga penelitian ini termasuk ke dalam penelitian kualitatif. Data-data primer yang diperoleh adalah buku-buku, dokumen-dokumen, majalah, foto, artikel, dan koran mengenai batu mulia dan *simulacra.* Sedangkan untuk sumber data sekunder yaitu menggunakan buku-buku mengenai media dan perubahan gaya hidup masyarakat, termasuk juga video *talkshow* para pemerhati batu mulia. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini, sepanjang kurun waktu sebelum tahun 2014 sampai dengan tahun 2015 paradigma batu mulia mengalami pergeseran dari paradigma berdasarkan nilai mistis menjadi estetis. Kedua, berdasarkan *simulacra* Bourdieu maka praktik *simulacra* batu mulia dapat terjadi karena didukung oleh habitus yang besar, modal-modal yang kuat, dan arena yang mendukung. Sedangkan berdasarkan *simulacra* Baudrillard, maka terciptanya dunia *simulacra* batu mulia dimulai dengan terbentuknya pencitraan di masyarakat baik yang disengaja maupun tidak hingga membentuk *hipperrealitas* yang jika dibiarkan maka sangatlah berbahaya.

Kata Kunci: *Simulacra*, paradigma, makna, batu mulia, media.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id